

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diketahui beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peremajaan kelapa sawit rakyat di Kecamatan Merlung dilakukan melalui dua pola utama, yakni kemitraan yang melibatkan kerja sama antara petani dan perusahaan, dengan dukungan teknis, pembiayaan, serta jaminan pembelian hasil. Sebaliknya, pola mandiri dilakukan sepenuhnya oleh petani. Kedua pola memiliki kelebihan dan tantangan masing-masing, dan pilihan pola bergantung pada kemampuan petani dalam mengelola sumber daya, dukungan kelembagaan, serta akses terhadap program bantuan yang tersedia.
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel independen yang diteliti meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, luas lahan, pendapatan, infrastruktur jalan, jarak ke PKS, dan status kebun secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam pemilihan skema peremajaan kelapa sawit rakyat di Kecamatan Merlung.

5.2 Saran

1. Bagi petani, petani disarankan agar petani kelapa sawit lebih proaktif dalam meningkatkan kapasitas usahanya, baik melalui keikutsertaan dalam kelompok tani maupun pemanfaatan program pemerintah yang tersedia, seperti subsidi pupuk dan bantuan peremajaan. Petani perlu mengelola pendapatannya secara

bijak, terutama saat harga TBS tinggi, dengan mengalokasikan sebagian untuk kegiatan perawatan kebun agar produktivitas tetap terjaga.

2. Bagi pemerintah, pemerintah dan lembaga terkait diharapkan memperluas jangkauan sosialisasi dan pendampingan agar petani memahami syarat dan prosedur untuk mengakses bantuan, serta memberikan dukungan alternatif bagi petani yang tidak memenuhi kriteria penerima subsidi. Selain itu, penguatan kelembagaan tani dan akses pembiayaan juga perlu ditingkatkan untuk mendukung keberlanjutan usaha perkebunan kelapa sawit rakyat secara mandiri dan berdaya saing.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup dan pendekatan penelitian agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan petani dalam peremajaan kelapa sawit serta dampaknya terhadap keberlanjutan usaha tani.